

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Undang – Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa suatu pendidikan ialah usaha sadar dan sengaja dalam mewujudkan situasi belajar dan sistem pembelajaran,agar siswa secara aktif menumbuhkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri,kepribadian,kecerdasan,akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya,masyarakat,bangsa dan juga negara.

Karakter merupakan sebuah nilai yang sudah menjadi suatu kebiasaan seseorang hingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang,misalnya kerja keras,pantang menyerah,jujur,dan lain-lain. Adapun tujuan dari pendidikan karakter,yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik dalam memberikan sebuah keputusan baik buruk nya. Memelihara perilaku yang baik dan juga dapat melakukan dikehidupan sehari-hari,baik itu dikalangan masyarakat,mapun dirumah (komara,2018,p.18).

Istilah karakter itu yang menandai dan memfokuskan bagaimana cara mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam suatu bentuk tindakan atau tingkah laku,sehingga jika orang itu rakus,selalu berbohong,dan berperilaku yang jelek. Maka dapat dikatakan ia mempunyai karakter yang buruk,begitupun malah sebaliknya jika orang tersebut berperilaku kaidah moral dan norma maka disebut dengan orang yang berkarakter baik N.A.Aeni (meti handayani,2019:186)

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter ialah pembelajaran yang diwujudkan dalam semua kegiatan. Karakter juga yang dijadikan sebagai pedoman dan pegangan seseorang untuk berperilaku dan melakukan sesuatu yang baik,dan agar menjadi individu yang baik. Maka karakter itu sangat lah penting untuk ditanamkan pada seseorang,terutama pada anak sekolah dasar,agar mempunyai karakter yang bagus.

Mendalami karakter peserta didik sangat lah penting bagi guru,agar guru dapat memahami perilaku peserta didik,baik itu didalam kelas maupun diluar kelas. Guru juga penentu kesuksesan peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar. Karna guru ialah pengaruh besar terhadap peserta didik nya. Guru juga sangat memahami karakter peserta didik. Mewujudkan suatu keberhasilan peserta didik tersebut dapat dilakukan seorang guru,dengan menciptakan peserta didik yang berkualitas, baik itu dibidang akademik,keahlian.akademis,kematangan emosi peserta didik,spiritual.

Memdalam karakter peserta didik dapat dilakukan oleh guru dengan cara pendekatan guru terhadap peserta didik tersebut. Dengan pendekatan tersebut guru mampu memahami karakter peserta didik. Dengan itu pula guru harus mampu membimbing peserta didik berperilaku yang baik. Dapat diketahui berperilaku itu menggambarkan karakter peserta didik,baik yang dilakukan peserta didikmaka dapat dikata kan yaitu mempunyai karakter yang baik,begitu pun sebalik nya. Buruk perilaku yang dilakukan peserta didik,buruk pula karakter nya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 111/1 Muara Bulian dimana hasil penelitian tersebut yaitu guru telah melakukan cara mendalami nilai-nilai karakter peserta didik. Adapun cara

guru mendalami nilai-nilai karakter siswa tersebut yaitu seorang guru mendekati peserta didik guna mendalami karakter peserta didik tersebut, dengan adanya karakter yang diketahui oleh pendidik, seperti siswa berinisial “F” adalah anak yang belum bisa dikatakan anak yang mandiri karena masih orang tua nya menunggu disaat belajar di sekolah, lalu guru mencoba mendekati “F” kemudian guru tersebut bertanya kepada F, kenapa F masih ditunggu sama orang tua nya diluar, maka guru mendalami karakter F tersebut. Guru mendalami bahwasan nya “F” tersebut harus diberi sebuah pujian, agar “F” menjadi anak yang mandiri, seperti “F” itu anak yang hebat, anak yang pemberani. Guru juga mengetahui bahwa karakter peserta didik itu berbeda – beda. Selain itu guru juga dapat mendalami karakter anak tersebut, dengan mengasahkan kemampuan anak dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Karakter anak sekarang lebih susah dipahami, karena anak sering membangkang dibandingkan anak yang selalu mengikuti peraturan sekolah. Adapun peneliti temukan yaitu, anak tersebut tidak mau mengikuti apa yang dibilang oleh guru nya, dan ada juga anak mengikuti peraturan yang dibuat oleh guru yaitu disaat belajar siswa diharapkan untuk diam agar menghormati orang yang lebih tua, duduk dengan rapi, dan tidak ribut, karena dia menghormati guru yang lagi berbicara. Dapat sesama ketahui bahwa menghormati orang yang lagi berbicara menggambarkan karakter yang baik.

Dengan adanya latar belakang masalah ini, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana cara guru mendalami nilai-nilai karakter peserta didik di SDN 111/1 Muara Bulian. Maka dari itu peneliti berkeinginan untuk melakukan

sebuah penelitian yang berjudul **“Mendalami Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik SDN 111/1 MUARA BULIAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah sebagai berikut:
Bagaimana cara guru mendalami nilai-nilai karakter siswa kelas 1 Sekolah Dasar.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusun masalah maka tujuan penelitian ini yaitu:
Untuk mendeskripsikan cara guru mendalami Nilai-nilai karakter siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dimana manfaat teoritis yaitu dimana sebagai referensi dan juga memberi informasi mengenai cara guru mendalami nilai-nilai karakter peserta didik. Dan juga memberi manfaat sebagai pengembangan teori. Adapun manfaat praktis yaitu:

1. Bagi sekolah yaitu : Sebagai pedoman dalam mendalami nilai-nilai karakter peserta didik.
2. Bagi guru yaitu : Sebagai masukan dalam mendalami nilai-nilai karakter peserta didik.
3. Bagi peneliti yaitu : Adapun manfaat bagi peneliti adalah sebagai masukan dan pemahaman mengenai mendalami nilai-nilai karakter peserta didik.

4. Bagi peserta didik ialah: Agar dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya, baik itu dilingkungan sekolah, maupun dilingkungan masyarakat.